

TINDAKAN PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN RABIES

- ❗ Hindari kejadian penggigitan dengan cara
 - ❗ Merantai anjing ± 2 meter jika rumah tidak berpagar
 - ❗ Memasang berangus pada mulut anjing terutama jika dibawa keluar rumah
- ❗ Vaksinasi anjing, kucing, kera/monyet peliharaan secara teratur setiap tahun.
- ❗ Memberantas anjing, kucing, kera/monyet atau yang berkeliaran di tempat-tempat umum tanpa diketahui secara jelas siapa pemiliknya (Kegiatan ini dilakukan oleh petugas Dinas Peternakan / Dinas yang membidangi fungsi peternakan).

CARA MENANGANI KASUS GIGITAN

- ❗ Pertolongan pertama terhadap penderita gigitan
 - ❗ Cuci luka gigitan dengan sabun detergent selama 5-10 menit, dikeringkan dan diberi yodium tinctur atau alkohol 70%.
 - ❗ Bawa penderita ke Puskesmas atau rumah sakit terdekat untuk penanganan lebih lanjut.
- ❗ Laporkan kejadian penggigitan ke petugas Dinas Peternakan/Dinas terkait di Tingkat Kecamatan/Kabupaten atau melalui kader.
- ❗ Tangkap hewan yang menggigit dan serahkan kepada Dinas Peternakan untuk diobservasi selama 14 hari.
- ❗ Jika hewan mati dalam observasi maka kepala hewan tersebut akan dikirim oleh Dinas Peternakan ke laboratorium untuk kepastian diagnosa penyebab kematian.
- ❗ Apabila dalam masa observasi 14 hari, hewan tetap hidup maka:
 - ❗ Hewan divaksinasi anti rabies dan dikembalikan kepada pemilik atau dibunuh bila tidak ada pemiliknya.
 - ❗ Hewan dibunuh jika tidak ada pemiliknya.

BAGAIMANA KITA BERPERAN DALAM PENANGGULANGAN RABIES DI INDONESIA ?

1. Memberikan vaksinasi secara teratur pada anjing/kucing/kera peliharaan ke Dinas Peternakan, Pos Kesehatan Hewan, atau dokter hewan praktek.
2. Tidak membiarkan anjing/kucing/kera peliharaan berkeliaran bebas tanpa pengawasan.
3. Mengurangi sumber makanan bagi anjing/kucing/kera liar dengan tidak membuang sisa makanan ke tempat terbuka.
4. Anjing yang dipelihara untuk kepentingan tertentu hendaknya dimasukkan ke dalam kandang khusus atau dipekarangan rumah berpagar kuat supaya anjing tersebut dapat melaksanakan fungsinya dan tidak mengganggu orang lain.
5. Anjing liar tidak ada pemiliknya lebih baik dibunuh sehingga populasi anjing tetap terbatas pada yang diperlukan saja.



WASPADA
terhadap

RABIES



APAKAH YANG DIMAKSUD DENGAN RABIES ?

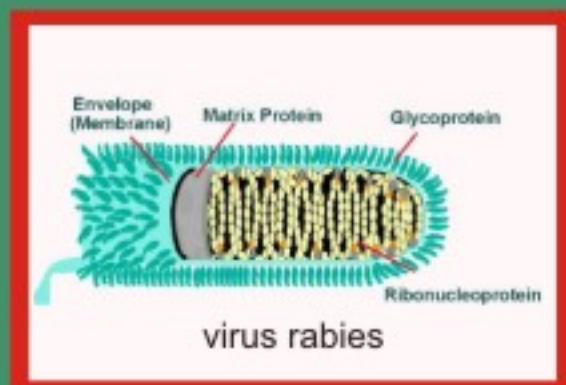
Rabies atau disebut penyakit anjing gila adalah penyakit hewan menular yang disebabkan oleh virus (golongan *Mononegavirales*, famili *Rhabdoviridae*, genus *Lyssavirus*), bersifat akut dan menyerang susunan saraf pusat hewan berdarah panas dan manusia.

MENGAPA RABIES DITAKUTI ?

- ❗ Rabies bersifat zoonosis, artinya penyakit tersebut dapat ditularkan dari hewan ke manusia
- ❗ Rabies sangat berbahaya karena menyebabkan kematian baik pada hewan maupun pada manusia.
- ❗ Rabies belum ada obatnya.

KEJADIAN RABIES

- ❗ Menurut WHO (2006), lebih dari 55.000 orang meninggal karena rabies setiap tahun dan 95% terjadi di Asia dan Afrika.
- ❗ Wilayah di Indonesia yang bebas Rabies secara historis adalah Papua, Papua Barat, NTB, Kepulauan Riau dan Bangka Belitung.
- ❗ Daerah tertular Rabies adalah Pulau Kalimantan, Sumatera, Sulawesi dan Jawa barat.
- ❗ Daerah bebas Rabies adalah Jatim, Jateng, DIY dan DKI Jakarta.
- ❗ Di Indonesia kasus Rabies akhir-akhir ini terjadi di Bali, Flores dan Sulawesi Utara.



HEWAN YANG DAPAT MENULARKAN RABIES KEPADA MANUSIA

Hewan Penular Rabies (HPR) adalah semua hewan berdarah panas, tetapi hewan penular Rabies utama di Indonesia adalah anjing, kucing dan kera/monyet. Di negara-negara lain, Rabies dapat ditularkan oleh kelelawar rubah dan rakun.



CARA PENULARAN RABIES

Virus rabies masuk ke dalam tubuh manusia atau hewan melalui:

- ❗ Gigitan hewan penderita Rabies
- ❗ Kontak antara air liur hewan atau manusia penderita rabies dengan luka.



MASA INKUBASI

- ❗ Masa inkubasi adalah waktu antara penggigitan sampai timbulnya gejala penyakit.
- ❗ Masa inkubasi penyakit Rabies pada anjing dan kucing kurang adalah lebih 2 minggu (10 hari- 14 hari).
- ❗ Masa inkubasi penyakit Rabies pada manusia adalah 2-3 minggu dan paling lama 1 tahun.



TANDA-TANDA RABIES PADA HEWAN

Ada dua macam gejala Rabies yaitu Rabies ganas dan Rabies tenang.

Tanda-tanda rabies ganas:

- ❗ Tidak patuh lagi terhadap pemiliknya
- ❗ Keluar air liur berlebihan
- ❗ Hewan menjadi ganas, menyerang/menggigit apa saja yang ditemui dan ekor dilengkungkan ke bawah perut diantara paha



Tanda-tanda rabies tenang:

- ❗ Bersembunyi ditempat gelap dan sejuk
- ❗ Kejang-kejang berlangsung singkat bahkan sering tidak terlihat
- ❗ Lumpuh, tidak mampu menelan, mulut terbuka dan air liur keluar berlebihan
- ❗ Kematian terjadi dalam waktu singkat.



TANDA-TANDA RABIES PADA MANUSIA

- ❗ Rasa takut yang sangat pada air, dan peka terhadap cahaya, udara, dan suara.
- ❗ Air mata dan air liur keluar berlebihan .
- ❗ Pupil mata membesar.
- ❗ Bicara tidak karuan, selalu ingin bergerak dan tampak kesakitan.
- ❗ Selanjutnya ditandai dengan kejang-kejang lalu lumpuh dan akhirnya meninggal dunia.

